

ABSTRAK

POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN RAWAT INAP GASTROENTERITIS AKUT (GEA) DI SALAH SATU RUMAH SAKIT DI KAB.SUKABUMI

**Oleh :
Muh Galih Purnama
191FF03109**

Gastroenteritis akut atau GEA merupakan inflamasi lambung, usus halus dan juga di usus besar dengan berbagai macam kondisi patologis dari saluran gastrointestinal yang disebabkan oleh virus, bakteri, maupun organisme lainnya. Salah satu gejala GEA adalah diare. Prevalensi diare di Kab.Sukabumi Jawa Barat yaitu 35.307 kasus pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui obat-obatan apa saja yang diberikan, untuk mengidentifikasi potensi interaksi obat, serta untuk mengetahui korelasi antara polifarmasi dengan jumlah interaksi obat pada pasien rawat inap gastroenteritis akut di salah satu rumah sakit di Kab.Sukabumi. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasional, penyediaan data secara deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 100 pasien terdiri dari pasien laki-laki sebanyak (56%) pasien, perempuan (44%) pasien. Obat-obatan yang diberikan dalam penelitian ini meliputi antibiotik seperti Ceftriaxone (42%), Levofloxacin (39%), Metronidazole (37%), Cefixime (29%), dan Cefotaxim (11%). Obat-obatan gastroenteritis akut seperti Zinc (56%), Omeprazole (42%), Attapulgit (40%), Oralit (30%), Antasida (25%), Loperamid (23%), Sucralfate (17%), Rebamipid (16%), dan Lansoprazole (6%), dan obat-obatan penyerta seperti Paracetamol, Ondansetron, Citicolin, Difenhidramin, serta Obat-obatan lainnya. Dari 330 kejadian interaksi obat didapat interaksi obat major sebanyak 3 (0,90%), moderate sebanyak 276 (83,63%), minor sebanyak 51 (15,45%). Adapun interaksi obat secara farmakokinetik sebanyak 182 (55,15%) kejadian dan secara farmakodinamik sebanyak 148 (44,84%) kejadian. Dan terdapat adanya hubungan atau korelasi antara jumlah resep dan jumlah interaksi, dimana semakin banyak jumlah resep maka jumlah interaksi akan meningkat.

Kata Kunci : Gastroenteritis Akut, Interaksi Obat

ABSTRACT

POTENTIAL DRUG INTERACTIONS IN HOSPITALIZED PATIENTS ACUTE GASTROENTERITIS (GEA) IN ONE OF THE HOSPITALS IN SUKABUMI REGENCY

By:
Muh Galih Purnama
191FF03109

Acute gastroenteritis or GEA is an inflammation of the stomach, small intestine and also in the large intestine with various pathological conditions of the gastrointestinal tract caused by viruses, bacteria, or other organisms. One of the symptoms of GEA is diarrhoea. The prevalence of diarrhoea in Sukabumi District, West Java was 35,307 cases in 2019. The purpose of this study was to find out what drugs were given, to identify potential drug interactions, and to determine the correlation between polypharmacy and the number of drug interactions in acute gastroenteritis inpatients at one of the hospitals in Sukabumi District. This study was conducted using observational method, providing descriptive data and retrospective data collection from patient medical records. The results showed that from a total of 100 patients consisted of male patients (56%), female patients (44%). Medicines given in this study included antibiotics such as Ceftriaxone (42%), Levofloxacin (39%), Metronidazole (37%), Cefixime (29%), and Cefotaxim (11%). Acute gastroenteritis drugs such as Zinc (56%), Omeprazole (42%), Attapulgit (40%), Oralit (30%), Antacids (25%), Loperamid (23%), Sucralfate (17%), Rebamipid (16%), and Lansoprazole (6%), and concomitant drugs such as Paracetamol, Ondansetron, Citicolin, Difenhidramin, and other drugs. Of the 330 drug interactions, there were 3 (0.90%) major drug interactions, 276 (83.63%) moderate interactions, and 51 (15.45%) minor interactions. There were 182 (55.15%) pharmacokinetic drug interactions and 148 (44.84%) pharmacodynamic drug interactions. And there is a relationship or correlation between the number of prescriptions and the number of interactions, where the more the number of prescriptions, the number of interactions will increase.

Keywords : Acute Gastroenteritis, Drug Interactions